

Tim Pendamping Kesiapan Masyarakat Pekon Kedaung Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Menghadapi Era Transisi Pandemi Menuju Endemi Covid-19

Helmi Ismunandar¹, Rani Himayani¹, Rasmi Zakiah Oktarlina¹, Ari Wahyuni¹, Andi Nafisah Tendri Adjeng¹, Femmy Andrifianie¹, Zulpakor Oktoba¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular baru yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Dunia. Namun saat ini kita telah memasuki era transisi dari pandemi menuju endemi Covid-19 yang ditandai dengan keluarnya Keputusan Presiden Nomor 17 tahun 2023. Namun, virus SARSCoV-2 ini masih ada di antara kita dan kita harus selalu waspada. Tujuan pengabdian ini adalah membentuk suatu kader masyarakat yang siap beradaptasi pada masa pandemi menuju endemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan kesehatan dengan ceramah dan diskusi. Kegiatan juga meliputi pengobatan masal gratis. Kegiatan diikuti oleh 40 orang peserta. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan yang didapatkan dari nilai rerata *pre-test* dan *post-test* yaitu 56,7 menjadi 81,4. Berdasarkan hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan mengenai masa transisi Covid-19 dari pandemi menuju endemi. Pengetahuan ini masih awam bagi masyarakat sehingga diperlukan peninjauan dan sosialisasi lebih lanjut.

Kata kunci: Covid-19, pandemi, endemi

Korespondensi: dr. Helmi Ismunandar. Jl. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung. Handphone 08218168585. dr.helmiismunandar@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization (WHO) China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Virus ini adalah virus RNA rantai tunggal (*single-stranded RNA*) yang dapat diisolasi dari beberapa jenis hewan, terakhir disinyalir virus ini berasal dari kelelawar kemudian berpindah ke manusia. Penyakit ini disebut *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi.^{1,2} Kasus pertama Covid-19 di

Indonesia dilaporkan Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Perkembangan grafik menjadi refleksi kualitas penanganan Covid-19 di Indonesia. Pada masa awal pandemi, grafik perkembangan kasus aktif dan kematian di Indonesia menunjukkan peningkatan tajam. Upaya percepatan penanganan oleh pemerintah, berupaya melandaikan grafiknya, hingga berangsur turun. Sebaliknya, pada sisi kesembuhan grafiknya perlahan terus mengalami peningkatan.³

Hampir dua tahun masyarakat Indonesia dan seluruh dunia menghadapi pandemi Covid-19. Sebuah kenyataan bahwa Covid-19 tidak akan dengan mudah hilang dari Indonesia dan negara-negara lainnya dalam waktu cepat. Dengan demikian, pemerintah memberikan himbuan kepada seluruh masyarakat untuk bersiap hidup berdampingan dengan Covid-19. Pada pidatonya tanggal 10 September 2021, Presiden RI Joko Widodo menyampaikan bahwa pemerintah harus mulai bersiap untuk transisi dari pandemi menuju endemi, serta belajar hidup bersama dengan Covid-19. Selain

itu, Presiden juga menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan, meskipun Covid-19 telah berubah menjadi endemi.⁴

Dalam persiapannya, pemerintah memiliki 3 poin himbauan kepada masyarakat agar mampu hidup berdampingan dengan Covid-19 serta terhindar dari infeksi virus, sebagai berikut :

- 1) Tidak melakukan euforia berlebihan hingga lalai dalam menerapkan protokol kesehatan
- 2) Tetap menggunakan masker dalam menjalani setiap aktivitas dan interaksi.
- 3) Sesegera mungkin melakukan vaksinasi Covid-19.

Dengan menerapkan ketiga hal tersebut, diharapkan masyarakat tetap dapat hidup produktif, sehat, dan bebas dari paparan Covid-19, sehingga semua aspek kehidupan termasuk roda perekonomian dan kehidupan sosial budaya dapat berjalan seperti sedia kala.⁴

Saat ini Presiden Joko Widodo telah mengumumkan bahwa pemerintah secara resmi mencabut status pandemi Covid-19 di Indonesia. Selanjutnya, Presiden menyebut bahwa mulai hari ini, Rabu, 21 Juni 2023, Indonesia dinyatakan telah beralih dari masa pandemi menjadi endemi. Menurut Presiden keputusan tersebut diambil setelah mempertimbangkan angka konfirmasi harian kasus Covid-19 di Indonesia mendekati nihil. Lebih lanjut, Presiden menjelaskan hasil sero survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 99 persen masyarakat Indonesia sudah memiliki antibodi Covid-19. WHO juga telah mencabut status *public health emergency of international concern* untuk Covid-19. Meski demikian, Kepala Negara mengimbau masyarakat untuk tetap berhati-hati dan terus menjalankan perilaku hidup sehat dan bersih. Presiden turut berharap keputusan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi nasional.⁵ Akhirnya kita bisa merasakan kembali udara segar dan berbaur di keramaian setelah pandemi dianggap usai. Kini kita dapat kembali

berinteraksi dan lebih bebas mengikuti kegiatan secara luring. Dengan adanya vaksin dan pengobatan Covid-19, banyak di antara kita yang saat ini sudah merasa aman, tidak perlu menjaga jarak, tidak perlu memakai masker, bahkan lupa kebiasaan mencuci tangan.⁶

Kebanyakan orang percaya bahwa Covid-19 telah berubah menjadi flu biasa. Bagi orang dengan sistem kekebalan yang berfungsi dengan normal, hal tersebut mungkin benar adanya. Masih terdapat pasien yang sakit kritis, orang-orang yang sebagian besar berusia lanjut, dengan berbagai penyakit dan infeksi Covid-19 datang ke rumah sakit dengan penyakit pernapasan parah. Karenanya untuk menghentikan dampak penyakit yang parah dan melindungi kalangan yang paling rentan, kita harus tetap waspada terhadap penyebaran Covid-19. Sehingga perlu dilakukan edukasi bagi masyarakat dalam menghadapi era pandemi menuju endemi Covid-19.⁶

METODE

Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah dilakukan kaderisasi masyarakat agar dapat beradaptasi pada perubahan dari pandemi menuju endemi Covid-19. Khalayak sasaran yang cukup strategis adalah masyarakat Pekon Kedaung Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu. Kegiatan ini juga melibatkan unsur-unsur terkait di antaranya pemerintah setempat, Puskesmas, Dinas Kesehatan Pringsewu, Mitra yang dipilih adalah Warga dan Kelompok Tani Jaya Lestari Pekon Kedaung Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu. Dilakukan penyuluhan, edukasi, dan diskusi seputar masa pandemi menuju endemi Covid-19. Selain itu dilakukan juga pengobatan masal gratis. Materi edukasi (Gambar 1) yang diberikan meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar mengenai Covid-19
- 2) Pengetahuan dasar mengenai penyebaran penyakit, endemi, dan pandemi
- 3) Edukasi mengenai masa transisi pandemi menuju endemi Covid-19

Evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan ini terdiri dari evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa skor tiap peserta yang merupakan pembagian dari jawaban benar dengan total jumlah pertanyaan dikalikan 100. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan kader melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* yang berisi pertanyaan yang sama dengan *pre-test*. Nilai *post-test* akan dibandingkan dengan *pre-test*. Apabila nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test* maka penyuluhan yang diberikan berhasil.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengkaderan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Pekon Kedaung Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu.



Gambar 1. Materi Era Transisi Pandemi menuju Endemi Kaderisasi

Kegiatan dilaksanakan selama 2 jam (Pukul 09:00 s.d 11:00 WIB) dan dihadiri oleh 40 orang peserta kaderisasi. Sebelum dilakukan acara pengkaderan, peserta mengisi daftar kegiatan dan dilakukan pemberian lembar kuesioner pretest kepada peserta. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan diberikan.



Gambar 2. Jalan Menuju Lokasi Pengabdian

Kegiatan ini dilanjutkan dengan penyampaian materi, ada 2 orang dosen dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang hadir. Pemberi materi, antara lain Mengingat kembali mengenai Covid-19 dan masa Depan Covid-19 oleh dr. Helmi Ismunandar, Sp.OT; Persiapan masyarakat dalam era transisi menuju endemi Covid-19 oleh dr. Rani Himayani, Sp.M. Kemudian acara dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh dr. Rasmi Zakiah Oktarlina, M. Farm. Selama penyampaian materi oleh narasumber, peserta menyimak dengan baik dan antusias. Setelah narasumber menyampaikan materi dilanjutkan dengan forum tanya jawab

mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama yang telah diberikan pada *pre-test*. Pada *pre-test* didapat nilai rerata 56,7 sedangkan pada *pre-test* diperoleh nilai rerata 81,4. Dalam hal ini terlihat terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai Persiapan untuk masyarakat dalam era transisi menuju endemi Covid-19. namun masih perlu ditingkatkan lagi hal ini dikarenakan masa transisi ini merupakan hal yang baru bagi masyarakat sehingga perlu disosialisasikan dengan lebih teratur.



Gambar 3 Pembukaan Kegiatan Oleh Kepala Pekon



Gambar 4. Pengisian Kuesioner peserta Pengabdian



Gambar 4 Kegiatan Pengobatan Gratis

Setelah kegiatan pengkaderan dan Penyuluhan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pengobatan gratis. Kegiatan pengobatan gratis diikuti masyarakat dengan antusias. Selanjutnya untuk peserta juga diberikan bingkisan atas partisipasinya dalam kegiatan ini. Pada kegiatan Pengobatan gratis ini dibantu oleh Andi Nafisah Tendri Adjeng, S.Farm, M.Farm; Femmy Andriani S.Farm, M.Farm; Apt. Zulpakor Oktoba, M.Farm. Selain itu terdapat 4 orang mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) [document on the internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020. [Diunduh 28 Februari 2021]. Tersedia di: <https://bit.ly/30iGTGQ>
2. Erlina Burhan. 2020. Pedoman Tata Laksana Covid-19. Jakarta: PDPI
3. Sulistiowati T. Perkembangan Grafik Kasus Covid-19 Jadi Refleksi Penanganan Corona di Indonesia [document on the internet]. Jakarta: Kontan.co.id. 2021. [Diunduh 28 Februari 2021]. Tersedia di: <https://bit.ly/3kM832t>
4. Margarini E, Anindita M. Pemerintah Bersiap Melakukan Transisi dari Pandemi Menuju Endemi Covid-19 [document on the internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia. 2021. [Diunduh 28 Agustus 2023]. Tersedia di: <https://bit.ly/3Q5leMa>
5. Sekretariat Presiden. Pemerintah Putuskan Indonesia Masuki Masa Endemi. [document on the internet]. Jakarta: Sekretariat presiden. 2023. [Diunduh 28 Agustus 2023]. Tersedia di: <https://bit.ly/3QgfS1N>
6. Adventia CA, Wisnu B. Alasan Mengapa Covid-19 Masih Berbahaya. [document on the internet]. Jakarta: Lifestyle Kompas. 2023. [Diunduh 18 September 2023]. Tersedia